

BAB I

PENDAHULUAN

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai sumber utama dan pertama ajaran Islam. Dalam al Qur'an terkumpul wahyu Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya.

Anak yang membaca al Qur'an merupakan amal perbuatan yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda sebab yang dibaca itu adalah kitab suci. Al Qur'an sebagai kitab suci yang sebaik-baik bacaan bagi orang Mu'min, baik di kala senang maupun di kala susah. Membaca al Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Anak yang mengikuti kegiatan mengaji di luar jam sekolah akan terbantu karena pada kegiatan mengaji seperti Madin atau TPQ, dengan menggunakan Iqra` dan Juz `Ama akan mendapat waktu tambahan untuk mengaji, karena di majelis mengaji tersebut anak-anak juga terdorong untuk adanya kemauan mengaji. Namun hal tersebut berbanding terbalik bagi anak yang tidak mendapat tambahan waktu untuk mengaji. Diantaranya disebabkan kesibukan orang tua sehingga kurang memperhatikan kebutuhan anak pada pendalaman agama sehingga kegiatan mengaji semakin menurun bahkan tidak sama sekali.

Orang tua sebagai motivasi utama bagi anak untuk mendapatkan pendidikan agama, khususnya pengenalan huruf al Qur'an sedini mungkin.

Dukungan dan peranan orang tua sangat menentukan terciptanya situasi yang kondusif bagi pendidikan anak khususnya pemberian bekal agama pada anak sejak dini, serta sebagai fondasi iman dan ketaqwaan. Orang tua merupakan institusi yang pertama dan utama dalam tanggung jawab menentukan masa depan anak.

Orang tua yang menginginkan anaknya kelak menjadi anak yang shaleh dan menggunakan al Qur'an sebagai pegangan hidup agar tidak terjerumus kepada hal yang negatif dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Dari belajar al Qur'an inilah diharapkan anak-anak nantinya mempunyai akhlak mulia dan taat pada orang tua dan guru-gurunya. Disamping juga akan tertanam sifat tidak sombong, berlaku sopan, rendah hati, luwes, lemah lembut, dan sikap-sikap lunak lainnya. Namun nampaknya tidak bisa berjalan mulus sesuai dengan harapan para orang tua pada umumnya, karena sejalan dengan bertambahnya usia anak, mereka menjadi susah atau malas apabila disuruh untuk mengaji al Qur'an. Kadangkala anak juga tidak melaksanakan apa yang kita inginkan, malah sebaliknya anak melakukan apa yang kita larang (melakukan pelanggaran).

Anak zaman sekarang banyak yang terpengaruh atau terganggu dengan penggunaan alat teknologi seperti HP, TV, laptop, game yang mengakibatkan anak menjadi malas untuk belajar. Apabila hal ini dibiarkan begitu saja, maka anak tidak akan merasa bersalah dan bahkan mungkin akan mengulangi kesalahan itu sebagai suatu kebiasaan.

A. Alasan Pemilihan Judul

Penulis memilih judul ini karena melihat keadaan zaman yang sangat ekstrim bagi anak, yaitu :

1. Banyak anak yang suka tongkrongan pada jam mengaji.
2. Lebih suka bermain dengan temannya sehingga tidak ada waktu untuk berangkat mengaji.
3. Anak lebih suka bermain gadget sehingga membuat anak malas mengaji.

Hal ini memang sangat disayangkan karena apabila dibiarkan berlarut-larut maka dapat diprediksikan bagaimana jadinya negeri ini kelak dengan generasi bangsa yang tidak punya akhlak yang mulia karena tidak mempunyai pegangan hidup. Bertolak dari uraian di atas itulah penulis berkeinginan untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya anak dalam belajar al Qur'an.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis faktor adalah kajian tentang saling ketergantungan antara variable-variabel, yang bertujuan untuk menemukan himpunan variabel-variabel baru, yang lebih sedikit jumlahnya dari pada variabel semula, dan yang menunjukkan yang mana di antara variabel-variabel semula itu yang merupakan faktor-faktor persekutuan¹

¹ Suryanto, *Metode Statistika Multivariat*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988, hlmn.234

2. Mengaji adalah aktivitas yang merujuk pada membaca al Qur'an dan mempelajari kitab-kitab oleh penganut agama Islam.

Jadi kesimpulan judul skripsi ini dapat dipahami meneliti tentang keadaan yang mempengaruhi menurunnya anak dalam membaca al Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya anak dalam mengaji al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 08 Semarang ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya anak dalam mengaji al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 08 Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh informasi yang diperlukan.² Menurut Noeng Muhadjir,

“Metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan”.³

² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995, Cet. I, hlm. 9

³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rake Sarasih, 2002, Cet. 2, hlm. 3

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penelitian.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan (field research) yaitu suatu telaah yang bermaksud membuat penginderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Atau penelitian yang dilakukan di lapangan atau responden secara langsung.

B. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber skunder.

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Data sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari anak-anak sebagai obyek penelitian dan juga para guru.

b. Sumber Skunder

Sumber data Skunder yaitu data yang diperoleh melalui penelusuran kepustakaan atau dokumentasi. Sedangkan data skunder ini memperoleh dari beberapa sumber yang terkait

informasi tentang penelitian ini, misalnya buku-buku atau orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan seperti lembaga yang juga fokus terhadap masalah yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua kajian studi, yaitu:

1. Studi Lapangan.

Dalam studi lapangan ini, penulis terjun secara langsung terhadap obyek penelitian.⁴ Sehingga data yang diperoleh merupakan data fakta yang diperoleh dari sumbernya langsung, Adapun metode yang digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Metode Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.⁵ Adapun macam-

⁴Masri Singarimbun dkk, *Metodelogi Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, 1995, Cet 2, hlm. 5

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983, hlm. 136

macam observasi, yaitu: observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.⁶

Metode observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial, hal ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian melalui pimpinan lembaga, karyawan, teman sejawatnya, bawahan dan yang berkaitan dengan subyek penelitian.

Dalam hal ini pengamatan dilakukan terhadap remaja yang sudah menyelesaikan pendidikan sampai SMA, mereka merantau ke kota untuk mencari pekerjaan, sehingga nampak ramai di kampung halaman mereka hanya anak-anak dan orang tua yang mana keinginan anak-anak untuk mengaji juga tergantung dari banyaknya teman yang juga ikut mengaji, selain juga kurang adanya dorongan dari orang tua anak-anak tersebut.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.⁷ Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan antara teknik observasi dengan teknik wawancara mendalam, karena selama peneliti melakukan observasi juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Di sini metode wawancara digunakan untuk mencari data-data tentang faktor-faktor penyebab menurunnya mengaji pada anak yang akan

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, cet. 9, hlm. 65

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : UGM,1989, hlm. 193

dijadikan objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara berjalan dengan bebas tetapi masih terarah pada persoalan-persoalan penelitian dengan soal yang berawalan 5w + 1h.

c. Dokumentasi

Adalah metode yang bersifat dokumenter untuk mencari data otentik, baik data itu berupa catatan harian memori dan catatan penting. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua data yang tertulis.⁸

Namun dokumen juga dapat bermakna setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁹ Adapun data yang tergolong sumber data dokumentasi yaitu data yang peneliti peroleh dari sekolah setempat, yaitu di SMP Muhammadiyah 08 Semarang.

2. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan ini digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Memanfaatkan perpustakaan berarti, sama halnya dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya.¹⁰

⁸Koenjtoroningrat, *Metode-metode Penelitian masyarakat*, Gramedia, 1978, hlm. 63

⁹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 4, Bandung: PT Rosdakarya, 2004, hlm. 141

¹⁰ Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995, hlm. 70

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.¹¹ Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Disamping itu juga menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu dari faktor yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum yang kita kehendaki untuk menilai kejadian yang khusus.¹²

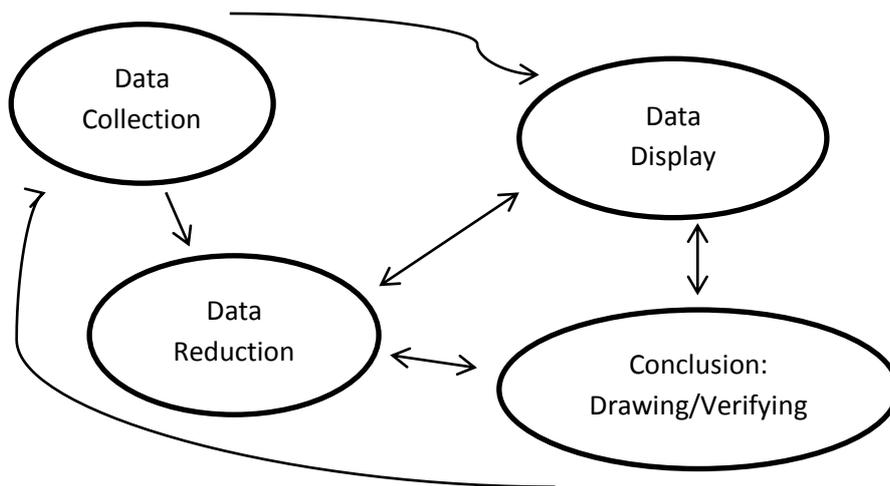
Setelah semua data dan informasi terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka akan dianalisis secara kualitatif dengan ciri khasnya memperlakukan obyek penelitian yang bertumpu latar belakang alamiah (paradigma naturalistik) dan berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta khusus konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit tersebut digeneralisasikan menjadi yang bersifat umum.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis data kualitatif, sesuai dengan konsep yang diberikan Miles and Huberman dan spradley dalam bukunya sugiyono. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dalam setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 89

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 42

Aktifitas dalam analisis datanya sebagai berikut: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹³



Sebagaimana yang tergambar dalam gambar di atas, pada saat melakukan penelitian seorang peneliti pasti akan memperoleh data yang masih bersifat acak, serta jumlah yang banyak. Karena semakin banyak peneliti di lapangan maka data yang diperolehpun semakin bertambah banyak. Namun dengan data yang banyak tersebut tugas peneliti adalah untuk mengumpulkannya.

Setelah data yang diperoleh dari lapangan terkumpulkan maka perlu adanya pengklasifikasian yang dilakukan oleh peneliti, langkah inilah yang juga disebut sebagai mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 207-208

memberikan gambaran yang lebih luas dan jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data direduksi maka langkah yang selanjutnya yaitu mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Akan tetapi yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Langkah selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan (conclusion). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: Pendahuluan dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan, metode penulisan skripsi, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori, yang memaparkan tentang factor-factor yang mempengaruhi belajar, factor-factor yang mempengaruhi minat, pengertian mengaji, yang menjelaskan pengertian belajar al-Qur'an, tujuan mengaji al-Qur'an, adab dan tata cara membaca al-Qur'an, tingkatan dalam mempelajari al-Qur'an, pengertian PAI serta tujuannya.

BAB III: Penyajian data, dengan komposisi gambaran umum, sejarah, profil, data guru dan siswa, sarana prasarana, kurikulum.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis data tentang faktor yang menyebabkan menurunnya anak dalam belajar mengaji al-Qur'an.

BAB V: Penutup, terdiri dari simpulan, saran-saran dan penutup. Bagian akhir memuat daftar pustaka, daftar gambar, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.